

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)/
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/MARCH 31, 2017 DAN/AND 2016 (TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED)

	<i>Halaman/ Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi	1	Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	2 - 3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to The Financial Statement

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 2016 AND FOR THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	:	Komp. Hankam Blok G 11
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lahir/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	RT/RW. 006/006 Pondok Labu Cilandak
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur
 	:	
Nama/Name	:	Noel Krisnandar Yahja
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Pulo Asem Timur VI No. 23
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lahir/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	RT/RW. 005/002 Jati Pulogadung
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April/April 28, 2017

Direktur/
Director

Checander
Alexander Reyza
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
No. 14 Blok G 11
Jl. Pulo Asem Timur VI No. 23
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
12430
Telp. (021) 440 1408

Noel Krisnandar Yahja

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
		Rp	Rp	
ASSET				
Kas dan setara kas	5	10.603.256.474	17.111.025.791	Cash and cash equivalents
Investasi netto sewa pembiayaan	6			Net investments in finance lease
Pihak berelasi	34	45.472.288.643	45.067.410.188	Related party
Pihak ketiga		1.164.000.000.233	1.217.187.087.175	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76.355.409.509)	(76.562.204.425)	Allowance for impairment losses
Investasi netto sewa pembiayaan - bersih		1.153.816.332.073	1.125.712.102.930	Net investments in finance lease - net
Tagihan anjek piutang	7			Factoring receivables
Pihak berelasi	34	5.455.747.627	5.502.516.026	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(28.440.718)	(29.440.718)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjek piutang - bersih		5.427.307.909	5.463.407.308	Factoring receivables - net
Plutong Iuran Murtahiyah Bittamik	8			Iuran Murtahiyah Bittamik receivable
Pihak berelasi		55.944.024.162	63.777.764.490	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.300.170.170)	(4.321.813.430)	Allowance for impairment losses
Plutong Iuran Murtahiyah Bittamik - bersih		54.643.845.992	59.455.151.061	Iuran Murtahiyah Bittamik receivable - net
Plutong Iuran				Iuran receivable
Pihak berelasi	34	1.309.593.935	1.306.088.895	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.330)	(285.150.380)	Allowance for impairment losses
Plutong Iuran - bersih		1.025.452.906	1.025.452.909	Iuran receivable - net
Aset tetap	9			Property and equipment
Biaya perbaikan		6.407.017.085	3.732.017.085	Cost
Akumulasi penyusutan		(3.406.782.517)	(3.173.076.264)	Accumulated depreciation
Jumlah lancar		2.000.234.566	566.940.829	Net carrying value
Aset Iuran Murtahiyah Bittamik	10			Assets for Iuran Murtahiyah Bittamik
Niaga perbaikan		1.872.594.572.606	1.996.343.850.283	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.210.847.000.168)	(1.212.439.798.904)	Accumulated depreciation
Jumlah lancar		762.747.164.438	783.004.061.379	Net carrying value
Agrana yang dimiliki	11			Held assets
Biaya pembelian		118.215.381.000	133.666.062.029	Cost
Akumulasi penurunan nilai		(24.492.547.449)	(26.707.877.479)	Accumulated impairment losses
Jumlah lancar		93.722.716.551	107.157.174.561	Net carrying value
Aset lain-lain	12			Other assets
Plutong cer-pihak berelasi	34	96.056.406.218	99.947.223.261	Receivables from related party
Lain-lain		165.065.020.695	162.645.065.692	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai		(101.222.668.937)	(101.222.668.937)	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih		152.891.818.677	161.288.124.536	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	32	104.004.418.414	104.755.551.216	Deferred tax assets
JUMLAH ASSET		2.372.830.523.583	2.436.413.002.002	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	LIABILITIES AND EQUITY	
	Rp	Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang usaha			LIABILITIES	
Pihak berelasi	13	328.765.132.326	Trade payables	
Pihak ketiga	34	136.495.536.362	Related parties	
Jumlah:		465.264.668.688	Total	
Utang pajak	14	87.289.657	Taxes payable	
Utang kepada pihak berelasi	15,34	2.729.876.482	Payables to related parties	
Tilinan utang muka sampaikan jaminan				
Munahiyah Bantuan kepada pihak ketiga	16	114.193.899.160	Advance deposit for jaminan Munahiyah Bantuan kepada pihak ketiga	
Instrumen keuangan derivatif	17	30.907.986.380	Derivative financial instruments	
Utang bank	18	975.107.083.026	Bank loans	
Utang kepada lembaga kaitungan	19	56.784.087.836	Loan from financial institution	
Medewan jangka panjang	20	300.000.000.000	Medium term notes	
Lembaga lain-lain	21	84.079.066.461	Other liabilities	
Liabilitas imbalan peserta kerja	22	3.525.548.201	Post-employment benefits obligation	
Jumlah Liabilitas		2.032.677.900.813	Total Liabilities	
EKUITAS				
Modal saham - via nominal Rp 100			EQUITY	
Per saham masing-masing pada				
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			Capital stock - Rp 100 par value per share as of	
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			March 31, 2017 and December 31, 2016	
masing-masing pada tanggal			Authorized - 10,000,000,000 shares as of	
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			March 31, 2017 and December 31, 2016	
Modal ditempatkan dan disetor -				
3.173.720.000 saham			Issued and paid-up - 3,173,720,000	
masing-masing pada 31 Maret 2017			shares as of March 31, 2017 and	
dan 31 Desember 2016	23	317.372.000.000	December 31, 2016	
Tambahan modal disetor	24	93.790.606.997	Additional paid-in capital	
Modal lain-lain - opsi saham variawan	25	15.647.037.234	Other equity - management and employee	
Penghasilan komprehensif lain		707.056.767	stock option plan	
Saldo laba (Defisit)			Other comprehensive income	
Dikurangkan penggunaannya		3.082.727.878	Retained earnings (Deficit)	
Tidak dilakukan penggunaannya		(90.447.386.904)	Apportioned	
Jumlah Ekuitas		340.152.572.770	Unapportioned	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.372.820.523.563	Total Equity	
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

These extracts from the financial statements are integral parts of the financial statements.

Non accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN 2016

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		REVENUES
		2017	2016	
		Rp	Rp	EXPENSES
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pembiayaan	25,35	13.272.173.519	23.142.159.144	Finance lease income
Pendapatan jarak - bersih	26	28.216.486.000	26.383.811.477	Jarak income - net
Pendapatan anjak piutang	34	80.735.169	-	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen		-	8.462.632	Consumer financing income
Pendapatan lain-lain	27	5.808.152.351	40.152.776.467	Other income
Jumlah Pendapatan		47.440.557.317	89.887.208.670	Total Revenues
BEBAN				
Beban keuangan	26,34	(21.771.516.390)	(26.804.592.331)	Finance cost
Bagi hasil	29	(10.619.950.252)	(18.158.924.307)	Profit sharing
Umum dan administrasi	30,34	(7.400.573.681)	(8.157.451.770)	General and administrative
Beban lain-lain	31	(7.268.814.921)	(35.988.311.195)	Other charges
Jumlah Beban		(47.110.965.244)	(86.109.322.804)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		329.572.103	577.886.086	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	32	(102.142.804)	(10.321.182)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		227.429.299	567.564.884	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Kerugian akuisisi - bersih selebih pajak tangguhan		-	(78.884.700)	Actual loss - net of deferred tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		227.429.299	488.680.184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	23			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,07	0,19	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARU PRAWAH FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN 2016

PT INTAN BARU PRAWAH FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016

Caisers Notes	Rp	Rp	Rp	Perubahan Komersial Lain			Rp	
				Tambahan Modal		Salinan Dilakukan Pengurangan Akhir Periode		
				Deposito Aduan	Pembiayaan Kurang			
Saldo per 1 Januari 2016	317.372.000.000	93.730.938.687	6.282.175.265	(755.170.321)	3.002.727.676	145.265.976.244	566.393.312.241	
Laba kotor netto dan biaya	-	-	-	-	-	107.562.264	107.562.264	
Saldo per 31 Maret 2016	317.372.000.000	90.798.935.900	6.032.173.255	(819.674.021)	3.002.727.675	148.430.514.110	566.393.305.015	
Pembelian saham pemilikan Lain-sarana dan bangunan	35	-	-	5.718.400.879	-	-	0.705.403.079	
Saldo per 31 Desember 2016	317.372.403.800	95.793.530.941	6.032.173.255	(16.047.687.221)	3.002.727.676	(123.980.615.437)	125.766.510.751	
Laba kotor netto pada periode dari 1 April 2017	-	-	-	-	-	227.428.386	227.428.386	
Saldo per 31 Maret 2017	317.372.403.800	95.793.530.941	6.032.173.255	(15.047.687.221)	3.052.727.676	(140.417.363.924)	671.152.772.770	

Untuk selanjutnya dikenakan pajak mendekati
bagian yang tidak berkenan pada periode sebelumnya.

Terdapat catatan tambahan terkait dengan
perubahan modal dan dilaporkan dalam
Catatan Finansial.

Berikut ini adalah perincian perubahan ekuitas
yang dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas:

	31 Maret/March 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan:		
Sewa pembiayaan	36.115.267.125	135.231.889.972
Sewa Ijarah	82.875.051.125	197.823.489.023
Pengeluaran kas untuk:		
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak pinjaman dan pembiayaan konsumen	(13.338.638.850)	(59.891.053.655)
Pembayaran beban usaha	(13.502.164.226)	(18.7.300.091)
Pembayaran beban keuangan:		
Bagi hasil	(8.777.241.841)	(11.170.558.470)
Beban bunga dan administrasi bank	(23.424.873.757)	(16.895.695.354)
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	80.046.188.782	241.043.727.838
Honorarium bunga diterima	101.183.897	25.500.000
Pembayaran pajak penghasilan	(2.000.000)	(8.926.770.871)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	80.145.683.679	235.030.988.654
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian awal Ijarah Muntahiyah Bittamik	(27.356.328.037)	(93.573.128.015)
Peningkatan (penurunan) deposito uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamik	(7.257.984.810)	(15.421.564.813)
Penjualan agunan yang ditempati oleh	1.006.385.835	7.085.000.000
Perolehan aset tetap	(2.875.000.000)	(18.490.500)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.282.953.272)	(101.919.182.528)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(50.912.883.820)	(118.895.220.857)
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	-	(9.028.893.021)
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	112.190.568	351.587.383
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(50.800.885.281)	(127.572.516.490)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.111.025.791	7.134.381.542
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	430.199.637	(204.580.176)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.503.226.474	12.478.068.002

Uang catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

b. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 dari Esther Duniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 77 tanggal 27 Maret 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Penerimaan Pembentukan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Bacan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124193 tanggal 5 April 2017 dan ditetapkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00444.90.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 5 April 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.01/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-150/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-120/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated September 4, 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated June 16, 1993 of Esther Duniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HD83.HT.C1.01 Th.93 dated July 15, 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 77 dated March 27, 2017, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, about changes in composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Receipt of notification of amendments of articles of association has been accepted and recorded in a database administrative systems legal entity Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124193 dated April 5, 2017 and registered in the Public Company's list No. AHU-00444.90.AH.01.11 TAHUN 2017 dated April 5, 2017.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.01/1997 dated July 21, 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-150/DSN-MUI/V/2010 dated May 29, 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated June 15, 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-120/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and syariah transactions are disclosed separately.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 56 karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaria Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Komisaris Utama	Dani Firmansyah	Dani Firmansyah	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Dani Firmansyah	Dani Firmansyah	Independent Commissioner
Direktur Utama	Alexander Reyyza*	Jap Harono**	President Director
Direktur	Alexander Reyyza Noel Krisnander Yahya	Alexander Reyyza Noel Krisnander Yahya***	Directors
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua Anggota	Anwar Abdes Muhammad Naser Nahrawi Rahmat Hidayat	Anwar Abdes Muhammad Naser Nahrawi Rahmat Hidayat	Chairman Members
Komite Audit			Audit Committee
Kelua Anggota	Dani Firmansyah Henry Reinold Ranonto	Dani Firmansyah Henry Reinold Ranonto	Chairman Members
Audit Internal	Hafiz Dwi Sayadi	-	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Noel Krisnander Yahya	Antonius Padus Wisuda Adi Isma	Corporate Secretary

* PLT Direktur Utama

** Efektif mengundurkan diri 10 Januari 2017. Effectively resigned on January 10, 2017

*** Lulus uji kompetensi dan siap untuk bertugas Jasa Keuangan tanggal 10 Februari 2017. The appointment has passed its and given full-time license and competency on February 10, 2017.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 666,000,000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumah 3,173,720,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company has a total number of 56 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as of March 31, 2017 and December 31, 2016 consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2016		
Komisaris Utama	Dani Firmansyah	President Commissioner	
Komisaris	Petrus Halim	Commissioner	
Komisaris Independen	Dani Firmansyah	Independent Commissioner	
Direktur Utama	Alexander Reyyza*	President Director	
Direktur	Alexander Reyyza Noel Krisnander Yahya	Directors	
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board	
Ketua Anggota	Anwar Abdes Muhammad Naser Nahrawi Rahmat Hidayat	Chairman Members	
Komite Audit		Audit Committee	
Kelua Anggota	Dani Firmansyah Henry Reinold Ranonto	Chairman Members	
Audit Internal	Hafiz Dwi Sayadi	-	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Noel Krisnander Yahya	Antonius Padus Wisuda Adi Isma	Corporate Secretary

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 11, 2014, the Company obtained the notice of effectiveness from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK). In his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 666,000,000 shares. On December 22, 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, all of the Company's 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Katan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta peraturan OJK terkait penyajian laporan keuangan.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teturut antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, tetapi apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan mempertimbangkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pokok dalam PSAK 48.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and OJK regulations related to presentation of financial statements.

b. Basis of Presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. **Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungasional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal jursobut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. **Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkaitan dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. **Foreign Currency Transactions and Translation**

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. **Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a

bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berrelasi dengan entitas pelapor;
- VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas); atau
- VIII. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan juga personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal dijadwalkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dikelasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang,

member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembayaran, piutang pembiayaan konsumen tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembayaran, diukur pada bisa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembayaran dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya pemeliharaan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang ditawarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dilurunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang mengikuti tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pinak peminjam; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as 'loans and receivables'. Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas terjadinya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibulik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak terlajih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihannya kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikredikkan kehadapan akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi seolah penurunan nilai tersebut diskui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihkan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial reorganization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan likabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh likabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penciptaan angsuran.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, medium term notes, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika dan hanya jika,

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either 'at FVTPL' or 'at amortized cost'.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the

liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diidentikkan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika can hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibaloi punggunaannya.

i. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang berkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (unearned lease income), simpanan jaminan (security deposit) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dilokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat

Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net Investments in Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic